

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE RECIPROCAL TEACHING STRATEGY DALAM KEMAMPUAN MEMBACA

Theresia Budi Sucihati

STKIP PGRI Ngawi

theresiabudisucihati@gmail.com

Abstract: *Reading is one of the important skills to be learned by students so that students can master English well. In this research, the problem formulation as follows: (1) Is the method of Reciprocal Teaching Strategy effective in reading ability in the students of class X SMK PGRI 4 Ngawi? (2) How is the effectiveness of Reciprocal Teaching Strategy method in reading ability in grade X students of SMK PGRI 4 Ngawi? Research methodology includes research design, place and time of study, population, sample and sampling, data collection techniques and data analysis techniques. This research was conducted at SMK PGRI Ngawi. The type of this research is experimental research, researchers do pretest and post test. Total samples in this study were 40 students consisting of students of class X AK amounted to 20 students and class X PBS amounted to 20 students. The research object was class X AK as experiment class and X PBS as control class. Researchers used a random sample. Based on the results of research methods of Reciprocal Teaching Strategy proved effective to teach reading comprehension, especially narrative text on the tenth grade students of SMK PGRI 4 Ngawi. There are differences of result in experimental and control class in the pretest and post test. It also indicated by the result of the t-test formula is t research is 1.70. Researchers use the degrees of free 38, obtained from $(N1 + N2 - 2) = (20 + 20 - 2) = 38$. Researchers use 5% free degree. If t research is compared with the value of the free degree the result is $1.70 > 1.68$. The value of t research is greater than t table, meaning that the reciprocal teaching strategy method is effective for teaching.*

Keywords: *Reading, Experimental, Reciprocal Teaching Strategy*

Abstrak: *Membaca adalah salah satu kemampuan yang penting untuk dipelajari oleh siswa agar siswa bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik. Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Apakah metode Reciprocal Teaching Strategy efektif dalam kemampuan membaca pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Ngawi? (2) Bagaimana keefektifan metode Reciprocal Teaching Strategy dalam kemampuan membaca pada siswa kelas X SMK PGRI 4 Ngawi? Metodologi penelitian meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Ngawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, peneliti melakukan pretest dan post test. Total sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang terdiri dari siswa kelas X AK berjumlah 20 siswa dan kelas X PBS berjumlah 20 siswa. Obyek penelitian adalah kelas X AK sebagai kelas eksperimen dan X PBS sebagai kelas kontrol. Peneliti menggunakan sampel acak. Berdasarkan hasil penelitian metode reciprocal teaching strategy terbukti efektif untuk mengajar reading comprehension terutama teks naratif pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi. Karena ada perbedaan hasil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pretest dan post test. Juga ditunjukkan dengan hasil rumus t-test yaitu t penelitian adalah 1,70. Peneliti menggunakan derajat bebas 38, didapat dari $(N1+N2-2) = (20+20-2) = 38$. Peneliti menggunakan derajat bebas 5%. Apabila t penelitian dibandingkan dengan nilai dari derajat bebas hasilnya $1,70 > 1,68$. Nilai t penelitian lebih besar daripada t tabel, berarti bahwa metode reciprocal teaching strategy efektif untuk mengajar.*

Kata kunci: *Keterampilan Membaca, Eksperimental, 'Reciprocal Teaching Strategy'*

PENDAHULUAN

Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan memberi kita banyak informasi. Membaca adalah suatu aktifitas yang mempunyai tujuan. Seseorang bisa membaca dengan banyak alasan, contohnya untuk menambah informasi dan pengetahuan atau untuk mengkritik tulisan dari penulis. Membaca adalah salah satu kemampuan dasar berkomunikasi, tetapi mempunyai proses yang rumit. Dapat dikatakan membaca adalah proses dimana pembaca menemukan informasi yang diberikan penulis dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan silabus SMK PGRI 4 Ngawi, kondisi ideal yang harus dicapai siswa dalam kemampuan membaca adalah mereka dapat mengerti bacaan pendek dan tulisan fungsional pendek serta langkah retorika dengan benar. Dari kondisi ideal diatas maka ada beberapa indikator yang harus dicapai siswa yaitu mengidentifikasi ide utama setiap paragraf, mengidentifikasi generic structure suatu teks, mengidentifikasi reference dalam bentuk kata ganti dan mengidentifikasi pelajaran moral pada bacaan yang diberikan oleh guru.

Setelah observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK PGRI 4 Ngawi banyak siswa terutama kelas X tidak dapat mencapai standar 3 untuk kompetensi yang diharapkan. Nyatanya banyak siswa tidak dapat mengidentifikasi ide utama setiap paragraf karena teks yang terlalu panjang. Mereka juga kesulitan untuk mengidentifikasi struktur kebahasaan teks naratif karena mereka tidak tahu apa itu struktur kebahasaan dan isi dari setiap paragraf. Disamping itu mereka tidak dapat mengidentifikasi kata ganti dan mengidentifikasi nilai moral di teks bacaan yang diberikan oleh guru karena keterbatasan kosakata sehingga siswa tidak mengerti isi dan arti dari teks. Karena hal itu lah maka hampir semua siswa tidak dapat mencapai KKM yang ditetapkan oleh guru bahasa Inggris yaitu 75.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyarankan solusi untuk menghadapi masalah yang ada pada siswa terutama siswa kelas X SMK PGRI 4 Ngawi, yaitu dengan menggunakan metode *reciprocal teaching strategy* untuk mengajar *reading comprehension*. Penerapan metode *reciprocal*

teaching strategy adalah dengan cara meringkas, bertanya, mengklarifikasi dan memprediksi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian eksperimen berjudul Keefektifan Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching Strategy* Dalam Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 4 Ngawi.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen atau penelitian kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan data dan untuk mengobservasi efek yang didapatkan setelah memberikan tindakan lalu membandingkan hasilnya. Peneliti ingin mengetahui tentang keefektifan penggunaan metode *reciprocal teaching strategy* dalam *reading comprehension* pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2017 pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi. Berlokasi pada Jalan A. Yani Ngawi Jawa Timur.

Populasi dalam penelitian ini termasuk semua siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi. Terdiri dari enam kelas dan 9 setiap kelas terdiri dari 20 siswa yang masih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga jumlah populasi ada 120 siswa. Sementara obyek penelitian adalah siswa kelas X PBS dan X AK sebagai sampel. Peneliti mengambil 20 siswa setiap kelas. Kelas X PBS sebagai kelas kontrol dan kelas X AK sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*, terutama sampel acak.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam menerapkan *reciprocal teaching strategy* pada *reading comprehension*. Data didapatkan dari absensi siswa sekaligus keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu (1) Pre-tes. Tes tersebut berupa tes tentang kemampuan membaca dalam bentuk pilihan ganda berisi 12 teks naratif terdiri dari 65 soal, (2) Post-tes. Tes tersebut sama dengan pretes berbentuk pilihan ganda berisi 9 teks naratif

dan terdiri dari 20 soal. Lalu untuk mengetahui perhitungan perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen maka menggunakan rumus t-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pre-tes dan post tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti membuat tabel untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan siswa dalam reading comprehension di pre-tes dan post tes. Hasilnya dapat dilihat di tabel 1

persiapan dengan kemungkinan jawaban dari gagasan utama masing-masing paragraf.

Skor rata-rata indikator struktur generik meningkat 33,3% dari 61,5 menjadi 82 pada post test. Hal itu terjadi karena dengan strategi pengajaran timbal balik para siswa bisa menebak pertanyaan yang mungkin terkait dengan indikator struktur generik. Para siswa dapat menemukan struktur generik setiap paragraf dan memahaminya sedikit lebih mudah. Mereka menerima penjelasan dari guru tentang struktur generik teks naratif dan maksudnya. Sehingga para siswa dapat menentukan struktur generik teks narasi.

Tabel 1: Hasil pre-tes dan post-tes siswa

No	Indikator	Nilai Rata-rata			
		Pre-Test		Post-Test	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
1	Ide Utama	56,8	50,8	79,0	75
2	Struktur Generik	61,5	60,3	82	79
3	Kata Ganti	57,3	55,0	81,3	74,4
4	Nilai Moral	58,3	56,0	82,5	70
	Nilai Rata-rata	58,6	55,5	81,0	75,3

Kelas Ekperimental

Berdasarkan hasil post-tes di kelas eksperimen maka total skor adalah 1630 dan skor rata-rata adalah 81,0. Skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 70. Guru bahasa Inggris menentukan bahwa Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) adalah 75. Ada 19 siswa dari 20 siswa yang mencapai KKM.

Skor rata-rata indikator ide utama meningkat 39%. Dari 56,8 menjadi 79,0 dalam post test. Hal itu terjadi karena dengan reciprocal teaching startegy para siswa bisa menebak kemungkinan pertanyaan di setiap paragraf yang merupakan ide utama. Para siswa harus memahami gagasan utama masing-masing paragraf sehingga saat pertanyaannya muncul siswa siap menjawab pertanyaan. Mereka merasa lebih mudah menemukan ide utama teks setelah mendapat penjelasan dari guru. Mereka mengetahui alur paragraf setelah menganalisa yang merupakan kalimat utama dan kalimat pendukungnya. Kalimat utamanya sendiri juga mengandung ide utama. Sehingga mereka memiliki

Skor rata-rata indikator kata ganti meningkat 41,8% dari 57,3 menjadi 81,3 pada post test. Hal itu terjadi karena dengan strategi pengajaran timbal balik para siswa bisa menebak pertanyaan yang mungkin dan bersiap untuk memahami karakter utama dalam teks yang diberikan dan kata ganti. Setelah guru memberi penjelasan, para siswa mengetahui kata ganti yang terkait dengan referensi dan menemukan maknanya sendiri. Para siswa mencoba memahami karakter utama teks dan menemukan kata ganti dan menghubungkannya dengan jawaban tersebut.

Skor rata-rata indikator nilai moral meningkat 41% dari 58,5 menjadi 82,5. Hal itu terjadi karena dengan strategi pengajaran timbal balik para siswa bisa menebak kemungkinan pertanyaan tentang nilai moral dan menyimpulkan kisah teks dan menghubungkannya dengan jawaban yang ada. Setelah guru memberi penjelasan mereka mengetahui maksud nilai moral dan mencoba untuk menyimpulkan nilai moral dari teks. Mereka

menyimpulkan dengan baik dengan mencocokkan jawaban yang mungkin dari lembar jawaban yang diberikan.

Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil post test di kelas kontrol, skor total adalah 1475 dan skor rata-rata adalah 75,3. Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 70. Guru bahasa Inggris menentukan bahwa Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) adalah 75. Ada 15 siswa di antara 20 siswa yang mencapai KKM.

Skor rata-rata indikator ide utama meningkat 47,6% dari 50,8 menjadi 75 pada post test. Hal itu terjadi karena mereka dapat menemukan gagasan utama masing-masing paragraf dan memahami makna gagasan utama teks tersebut. Setelah guru memberi penjelasan, para siswa bisa menemukan tempat ide utama setiap paragraf dan analisa dengan lembar jawaban yang diberikan.

Skor rata-rata indikator struktur generik adalah 31% dari 60,3 menjadi 79 pada post test. Hal ini terjadi karena para siswa mengetahui struktur generik teks naratif dan tempat dari setiap struktur generik dalam teks. Setelah guru memberi penjelasan, para siswa dapat menemukan tempat struktur generik setiap paragraf dengan benar dan menganalisisnya dengan lembar jawaban yang diberikan.

Skor rata-rata indikator referensi adalah 35,2% dari 55 sampai 74,4 pada post test. Hal ini terjadi karena para siswa dapat menemukan kata ganti untuk mencari jawaban rujukan. Setelah guru memberi penjelasan, para siswa mencoba menemukan kata ganti karakter utama dalam teks dan menemukan jawabannya dengan baik.

Skor rata-rata indikator nilai moral adalah 25% dari 56 sampai 70 pada post test. Hal ini terjadi karena para siswa dapat mengidentifikasi nilai moral berdasarkan judul teks. Setelah guru memberi penjelasan, para siswa dapat menyimpulkan nilai moral teks dan mencocokkannya dengan jawaban yang diberikan.

Uji t-test

Berdasarkan hasil deskripsi dan data tabel pre dan post – tes kelas ekperimental dan kelas kontrol diatas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor

pretest dan post test pada masing-masing indikator kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Artinya ada perbedaan signifikan antara keduanya. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah mengetahui nilai rata-rata tiap indikator, peneliti melakukan uji t-tes. Dari hasil perhitungan t-test didapat hasil t-penelitian adalah 1,70. Peneliti menggunakan derajat bebas 38, didapat dari $(N1+N2-2) = (20+20-2) = 38$. Peneliti menggunakan derajat bebas 5%. Apabila t penelitian dibandingkan dengan nilai dari derajat bebas hasilnya $1,70 > 1,68$. Nilai t penelitian lebih besar daripada t tabel, berarti bahwa metode reciprocal teaching strategy efektif untuk mengajar reading comprehension pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, reciprocal teaching strategy efektif digunakan untuk mengajar kemampuan membaca terutama teks naratif pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi. Reciprocal teaching strategy efektif karena ada perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pretes dan post tes. Pada kelas eksperimen hasil pretes adalah 58,6 dan hasil post tes 81,0. kontrol hasil pretes 55,5 dan hasil post tes 75,3. Sehingga terlihat ada perbedaan.

Lalu dari hasil perhitungan t-test didapat hasil t-penelitian adalah 1,70. Peneliti menggunakan derajat bebas 38, didapat dari $(N1+N2-2) = (20+20-2) = 38$. Peneliti menggunakan derajat bebas 5%. Apabila t penelitian dibandingkan dengan nilai dari derajat bebas hasilnya $1,70 > 1,68$. Nilai t penelitian lebih besar daripada t tabel, berarti bahwa metode reciprocal teaching strategy efektif untuk mengajar reading comprehension pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Artikata. 2016. *Meaning of Teaching Activity*. (www.artikata.com, diakses 20 Juli 2016).

- Azis, Abdul. 2007. *Metode dan Mode Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Brown. 2004. *Language Assessment, Principle and Classroom Practice*. Jakarta: Rineka Cipta. 15
- Brown, Douglas. 2007. *First Language Acquisition, Principle of Language Learning and Teaching*. Jakarta: Longman.
- Burhan. 2012. *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik*. Bandung: Erlangga
- Celine. 2006. *Focus Group Reaction to Three Definition of Reading*. Jakarta: Support NARAP.
- Chng. 2003. *Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kruidenier, John. 2001. *Research Based Principles for Adult Basic Education Reading Instruction*. Jakarta: Yayasan Oktober Indonesia
- Lekoweda, Erik. 2012. (lekowedaerik.blogspot.com, diakses pada 22 Juli 2016)
- Lenz, Keith. 2012. *Definition of Reading Comprehension* (www.brightubeducation/, diakses pada 15 Juli 2016).
- Oczucks. 2003. *Reciprocal Teaching at Work: Strategies for Improving Reading Comprehension*. Newark: International Reading Association.
- Palinscar. 1984. *Reciprocal Teaching of Comprehension Fostering and Comprehension Monitoring Activities*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Prastyo. 2011. (<https://4antum.wordpress.com/narrative-text>, diakses pada 22 Juli 2016)
- Rocket, reading. 2012. *The Definition of Reciprocal Teaching Strategy*. (readingrocket.org, diakses 23 Juli 2016)
- Rusyam. 1999. *Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Erlangga.
- Schoenbach, Ruth. 1999. *Reading for Understanding*. Inggris: WestEd.
- Serravallion, Jenniffer. 2010. *Teaching Reading in Small Group*. London: ASBC.
- Smith. 2010. *Foreign Language Teaching Model Module*. Jakarta: Cipta Karya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayoga. 2012. (suprayogadrs.blogspot.com, diakses pada 22 Juli 2016)
- Wikipidea. 2016. *The Meaning of Reading*. (www.wikipidea.com, diakses 15 Juli 2016).
- William. 2002. *Practical Intellegence for School: Developing Metcognitive Sources of Achievement in Adolescence*. Developmental Review.
- WP, Smith. 2016. *Definition of Reading Comprehension*. (www.k12reader.com/, diakses pada 15 Juli 2016)